

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data diinterpretasikan secara deskriptif melalui kata-kata, bukan dengan angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau field research, yang memfokuskan pada peristiwa atau gejala yang terjadi di lembaga madrasah dan kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif.⁶¹

Terpilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga meyakini bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih banyak tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan *Brand Image* Lembaga Pendidikan Melalui Pemanfaatan Media *Online* di SMP Al Anwar Sarang Rembang.

Dalam pendekatan ini, data diperoleh dari berbagai sumber seperti naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Data tersebut kemudian dianalisis secara rasional dengan menggunakan teori-teori pemasaran pendidikan yang telah dikemukakan oleh para ahli, sehingga dapat terlihat hubungan atau kesenjangan antara praktik dan teori yang ada. Dalam metode ini, peneliti tidak memasukkan hal-hal yang dianggap rekayasa sebagai variabel atau hipotesis, namun perlu terjun ke lapangan untuk menganalisis secara lebih mendalam dan menyeluruh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah menjadi instrumen penting dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung apa yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif,

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat ditekankan. Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting karena peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian. Peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Secara sederhana, peneliti dapat dianggap sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kehadiran peneliti di lokasi adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti.
2. Melakukan kegiatan wawancara dengan tokoh kunci (*key informan*) sebagai sumber data untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan terfokus sesuai dengan masalah penelitian. Informan yang dimaksud antara lain adalah:
 - a) Kepala sekolah/direktur yayasan sebagai informan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan *brand image*.
 - b) Wakil kepala/ urusan humas, kurikulum dan kesiswaan untuk mendapatkan data tentang strategi pemasaran pendidikan dan hal-hal yang berhubungan dengan promosi dan publikasi
 - c) Guru-guru sebagai informan untuk mendapat data tentang kegiatan belajar mengajar yang bermutu, lalu mutu tersebut akan mengarah kepada peningkatan *brand image* melalui media *online*
 - d) Kepala Tata usaha sebagai informan untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen madrasah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
 - e) Masyarakat dan wali santri sebagai informan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media *online* di lembaga tersebut.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan *brand image* lembaga Pendidikan melalui pemanfaatan media online.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di SMP Al Anwar yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang beralamatkan di Dusun Gondanrojo Desa

Kalipang Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

Lembaga sekolah ini dipilih dengan alasan layak untuk diteliti berdasarkan pada mampu mempertahankan eksistensi, keunikan, serta keunggulan-keunggulan lain seperti program-program unggulan dan prestasi akademik maupun *non* akademik yang dimiliki lembaga diantaranya :

Memiliki konsep pengajaran dalam dunia pendidikan umum dan pendidikan pondok pesantren berkonsep salaf dalam mengembangkan pendidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang disamping juga menerapkan berbagai system sekolah.

SMP Al Anwar Sarang Rembang mampu menjadikan yayasan Al Anwar 2 memiliki *brand image* dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki diantaranya adalah prestasi-prestasi yang diraih baik di bidang akademik maupun non akademik dari tingkat kota/kabupaten,

Dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan jumlah siswa baru padahal SMP Al Anwar berdiri kurang lebih 3 tahun an. Dengan total siswa hampir 400 an siswa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofloand dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang mana selebihnya adalah tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁶² Dalam sumber data penelitian itu dapat di kelompokkan menjadi:

1. *Person*, yaitu Sumber data dari orang atau individu yang bisa memberikan informasi secara lisan melalui wawancara..⁶³ Adapun dalam pengambilan data peneliti melakukan wawancara dengan: a. Kepala Sekolah b. Wakil Kepala Bagian Hubungan Masyarakat c. Waka Kesiswaan d. Waka Kurikulum e. Tenaga Kependidikan e. Siswa f. Wali murid
2. *Place*, yaitu Sumber data yang digunakan dalam penelitian memberikan tampilan visual dari kondisi diam dan bergerak yang terkait dengan masalah penelitian. Data ini dapat memberikan gambaran situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Salah satu jenis data ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada

⁶² Lexy J, Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Rema Rosdakarya, 2012), 157.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

lokasi penelitian. di SMP Al Anwar Sarang Rembang.

3. *Paper* atau dokumen merupakan sumber data yang berisi informasi tertulis dalam bentuk huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Data yang terdapat dalam dokumen tersebut dapat memberikan informasi mengenai strategi pemasaran pendidikan yang dapat meningkatkan citra lembaga. di SMP Al Anwar Sarang Rembang.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari berbagai sumber, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. yaitu:

1. Observasi Partisipan

Tanzeh mengemukakan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan sebagai jenis observasi, dimana penulis atau peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pemasaran pendidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang yang berbasis media online. Melalui observasi partisipan, penulis melakukan pengamatan dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran pendidikan dan memperhatikan secara cermat apa yang terjadi di lapangan.

Metode observasi partisipan ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian. Sehingga dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum SMP Al Anwar Sarang Rembang. Data yang hendak diperoleh melalui teknik ini adalah melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun rekaman yang dibutuhkan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Ini merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dialog atau tanya jawab antara peneliti dan sumber data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. Prosedur wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Menetapkan informan wawancara, b) Menyiapkan materi wawancara, c) Membuka wawancara, d)

Melakukan wawancara, e) Konfirmasi hasil wawancara, f) Menuliskan hasil wawancara, dan g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang terkait dengan fokus penelitian digunakan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan di SMP Al Anwar Sarang Rembang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya: 1) kepala madrasah; 2) waka kesiswaan; 3) waka humas; 4) waka kurikulum; 5) tenaga kependidikan; 6) siswa; 7) wali murid SMP Al Anwar Sarang Rembang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel tertentu yang terdapat pada catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi sendiri merupakan catatan atau gambaran peristiwa yang sudah terjadi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil SMP Al Anwar Sarang Rembang, program pendidikan yang ada di SMP Al Anwar Sarang Rembang, serta data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian. Data dari dokumentasi tersebut berguna untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Menurut Creswell, terdapat beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu⁶⁴ :

1. Analisis data kualitatif sebaiknya dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, interpretasi data, dan penulisan naratif lainnya. Bahkan, proses analisis data kualitatif sebaiknya dimulai sejak awal penelitian.
2. Pastikan bahwa proses analisis data kualitatif telah didasarkan pada proses reduksi data dan interpretasi. Data harus direduksi menjadi pola-pola tertentu, kemudian

⁶⁴ John W Creswell, *Education Research Planning, Conducting and evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (Linclon: University Of NebraskanPress 2012), 200.

dikategorikan ke dalam tema-tema, dan diinterpretasikan berdasarkan skema-skema tertentu.

3. Data hasil reduksi sebaiknya diubah menjadi bentuk matriks, sehingga dapat dianalisis dan dilihat hubungannya dengan kategori lain, seperti subjek, informan, lokasi penelitian, demografi, waktu, dan sebagainya.
4. Penting untuk mengidentifikasi prosedur pengkodean (coding) yang digunakan dalam mereduksi informasi ke dalam tema-tema atau kategori yang ada.
5. Hasil analisis data yang sudah direduksi, diberi kode, dan diubah ke dalam bentuk matriks, selanjutnya dapat disesuaikan dengan model kualitatif yang dipilih, seperti fenomenologi, etnografi, atau studi kasus, yang masing-masing memiliki tujuan dan kekhasan tersendiri.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi, diperlukan usaha untuk memastikan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, digunakan empat kriteria untuk memastikan keabsahan data, yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Selain itu, untuk memperoleh keabsahan temuan, kredibilitasnya perlu diteliti dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut.

1. Ketekunan/keajegan

Pengamatan ketekunan atau keajegan pengamatan adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara intensif dan terus-menerus terhadap objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Tujuan dari pengamatan ketekunan ini adalah untuk memahami fenomena atau perilaku manusia dalam konteks alamiahnya secara mendetail dan menyeluruh. Dalam pengamatan ketekunan, peneliti harus bersikap terbuka dan fleksibel, siap menerima perubahan yang terjadi dan memperbarui sudut pandangnya terhadap fenomena yang diamati. Selain itu, pengamatan ketekunan juga membutuhkan keahlian khusus dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data pengamatan, sehingga hasil pengamatan dapat diandalkan dan memiliki keakuratan yang

tinggi..⁶⁵ Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pengamatan terhadap proses pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk memperoleh data dan informasi serta fenomena secara cermat, teliti dan mendalam, supaya laporan sesuai tujuan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang sering digunakan dalam penelitian. Teknik ini memanfaatkan sumber lain selain data yang sedang diperiksa sebagai pembanding atau pengecekan. Tujuannya adalah untuk memastikan keabsahan dan validitas data. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong, ada beberapa jenis triangulasi data, antara lain dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penggunaan teknik ini, data dari satu sumber dibandingkan dengan data dari sumber lainnya sehingga dapat memperkuat kevalidan data yang telah diperoleh ada beberapa macam triangulasi :⁶⁶

- a. Triangulasi sumber (data). Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi metode. Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi penyidikan. Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

⁶⁵ Lexy J, Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 329.

⁶⁶ Lexy J, Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 397.